

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu aktivitas secara ilmiah yang direncanakan, terstruktur dan sistematis serta mempunyai maksud dan tujuan baik secara teori maupun praktik.<sup>1</sup> Metode penelitian digunakan dalam proses pengumpulan, pengelolaan dan analisis data dengan teknik dan cara tertentu. Berikut adalah prosedur dalam metode penelitian mengenai strategi pemasaran produk simpanan assiba dan tarissa dalam meningkatkan jumlah anggota di KSU BMT As Salam Demak :

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yakni penelitian Lapangan (*Field Research*). Penelitian *Field Research* atau yang dikenal sebagai penelitian lapangan adalah jenis penelitian dengan metode yang mengharuskan peneliti untuk turun secara langsung dan ikut terlibat di lapangan.<sup>2</sup> Pada penelitian kualitatif peneliti berperan secara mutlak sebab peneliti melakukan hubungan atau interaksi secara langsung dengan lingkungan yang berkaitan. Peneliti secara langsung datang ke lokasi penelitian untuk bertemu dengan informan-informan dalam rangka memperoleh data dan informasi penelitian secara jelas.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian dengan cara mengumpulkan serta menganalisis data ke dalam bentuk kata-kata baik secara lisan maupun tulisan serta pada penelitian kualitatif peneliti tidak dianjurkan untuk mengolah data berupa angka-angka.<sup>3</sup> Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif adalah agar mendapatkan suatu gambaran yang komprehensif dan rinci mengenai permasalahan yang hendak diteliti. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan pada analisisnya yang berasal dari data yang diperoleh peneliti secara ilmiah.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian diartikan sebagai lingkungan, tempat atau wilayah termasuk didalamnya waktu yang direncanakan oleh peneliti

---

<sup>1</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 5.

<sup>2</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 9.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

untuk dijadikan sebagai obyek penelitian.<sup>4</sup> Setting penelitian harus dipilih oleh peneliti secara cermat dan tepat, sebab tanpa adanya lokasi penelitian maka tidak dapat berjalan dengan baik, begitu pula dengan waktu yang tidak tepat maka akan berpengaruh terhadap berjalannya suatu penelitian.

Lokasi yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah di Koperasi Serba Usaha *Baitul Maal Wa Tamwil* (KSU BMT) As Salam Demak. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian adalah dilatar belakangi oleh produk simpanan yang dimiliki oleh KSU BMT As Salam Demak yakni simpanan Assiba. Simpanan Assiba ini hanya dimiliki oleh KSU BMT As Salam. Selain itu, target dari KSU BMT As Salam Demak didominasi oleh para petani desa, berbeda dengan BMT atau koperasi lainnya yang dimana targetnya kebanyakan para pedangan dan para pengusaha lainnya. Hal tersebutlah yang menjadikan ketertarikan minat peneliti untuk mengkaji mengenai penerapan strategi pemasaran produk simpanan Assiba berbasis 7P dalam meningkatkan jumlah anggota di KSU BMT As Salam Demak.

Waktu yang ditempuh peneliti dalam melaksanakan penelitian terhitung dilaksanakan dari bulan Juli – Agustus 2022. Dalam proses penelitian, peneliti melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam rangka mendapatkan data-data terkait penerapan strategi pemasaran produk simpanan Assiba berbasis 7P dalam meningkatkan jumlah anggota di KSU BMT As Salam Demak beserta hambatan yang ada dan solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut.

### C. Subyek Penelitian

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Subyek penelitian diartikan sebagai orang, tempat ataupun benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran.<sup>5</sup> Subyek penelitian atau disebut juga dengan responden atau informan diartikan sebagai suatu hal, benda maupun orang yang dapat memberikan data atau informasi

---

<sup>4</sup> Amir Hamzah, “Rencana, Pendekatan, Lingkup dan Setting Penelitian,” 29 Oktober 2013. <https://amirhamzah010293.blogspot.com/2013/10/rencana-pendekatan-lingkup-dan-setting.html?m=1>.

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 862.

kepada peneliti. Subyek penelitian mengarah kepada informan yang akan menjadi sumber data pada suatu penelitian.<sup>6</sup>

Subyek yang digunakan oleh peneliti dalam rangka menggali informasi dan data penelitian mengenai penerapan strategi pemasaran produk simpanan Assiba berbasis 7P dalam meningkatkan jumlah anggota di KSU BMT As Salam Demak adalah sebagai berikut :

1. Subekan (53 Tahun) sebagai Manager Pemasaran KSU BMT As Salam Demak
2. Kholil Rohman (47 Tahun) sebagai Karyawan di bidang pemasaran KSU BMT As Salam Demak
3. Azwar Annas (22 Tahun) sebagai anggota simpanan Assiba KSU BMT As Salam Demak.

#### D. Sumber Data

Sumber data dapat dikatakan sebagai subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data ialah salah satu hal yang krusial dalam penelitian.<sup>7</sup> Pada penelitian ini ada dua sumber data yang diterapkan oleh peneliti, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut penjelasannya :

1. Sumber data primer

Data primer ialah data yang perolehannya didapatkan melalui metode terjun secara langsung ke lapangan penelitian.<sup>8</sup> Pada sumber data primer ini peneliti berinteraksi secara langsung dengan informan-informan yang berkaitan dengan kebutuhan data dan informasi penelitian.

Peneliti dalam mendapatkan data primer ini adalah dengan cara melaksanakan wawancara (*interview*) kepada subyek yang diteliti ditentukan yakni Manager Pemasaran KSU BMT As

---

<sup>6</sup> “Pengertian Subjek Penelitian : Ciri , ungsi dan Contohnya,” diakses pada 24 Juni 2022, [https://penerbitdeepublish.com.cdn.ampproject.org/v/s/penerbitdeepublish.com/subjek-penelitian/amp/?amp\\_js\\_v=a6&amp\\_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFAQrABIIACAw%3D%3D#aoh=16560750180219&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp\\_tf=Dari%20%251%24s&ampshare=https%3A%2F%2Fpenerbitdeepublish.com%2Fsubjek-penelitian%2F](https://penerbitdeepublish.com.cdn.ampproject.org/v/s/penerbitdeepublish.com/subjek-penelitian/amp/?amp_js_v=a6&amp_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFAQrABIIACAw%3D%3D#aoh=16560750180219&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp_tf=Dari%20%251%24s&ampshare=https%3A%2F%2Fpenerbitdeepublish.com%2Fsubjek-penelitian%2F).

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktik”* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

Salam Demak, karyawan pemasaran KSU BMT As Salam serta anggota simpanan Assiba KSU BMT As Salam Demak.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder ialah data penelitian yang perolehannya di dapatkan dari pihak kedua setelah pihak pertama yang di dapat dari data primer. Data sekunder secara lebih sempit diartikan sebagai data yang diperoleh dari sumber kepustakaan.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini, dalam rangka memperoleh data sekunder peneliti berasal dari hasil observasi dan dokumentasi dengan menggunakan beberapa sumber diantaranya : buku, artikel ilmiah, arsip, catatan dan laporan yang berhubungan dengan penelitian dengan pembahasan penerapan strategi pemasaran produk simpanan Assiba berbasis 7P dalam meningkatkan jumlah anggota di KSU BMT AS Salam Demak.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah salah satu langkah yang dianggap paling strategis dan penting dalam suatu penelitian, sebab tujuan utama dilakukannya suatu penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang akan digunakan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>10</sup>

Pada metode kualitatif pengumpulan data memerlukan keahlian, keterampilan serta wawasan. Kredibilitas peneliti pada proses ini sangat diandalkan. Peneliti ikut terlibat dan memahami masalah yang ada dalam penelitian. Pengumpulan data harus dilaksanakan secara baik, tekun dan efektif. Keterlibatan peneliti benar-benar dilakukan dengan sungguh-sungguh agar memperoleh data yang akurat dengan pembahasan dan dapat diolah dengan baik ke depannya.<sup>11</sup> Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, diantaranya :

### 1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terjun ke lapangan dengan mengamati dan mencatat secara runtut dan sistematis sesuai dengan gejala yang

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. ALFABETA, 2018), 104.

<sup>11</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 111.

terjadi.<sup>12</sup> Menurut Guba dan Lincoln, hakikat observasi adalah suatu aktivitas yang memfungsikan panca indera manusia dari mulai penglihatan, penciuman dan pendengaran untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka menjawab permasalahan yang ada. Hasil observasi dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, obyek, suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Tujuan dilakukannya observasi oleh peneliti adalah untuk memperoleh deskripsi gambaran dan kondisi nyata atas suatu peristiwa atau kejadian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.<sup>13</sup>

Teknik observasi melibatkan peneliti untuk dapat melihat, mendengarkan dan memahami apa yang dilakukan dan diucapkan atau bahkan yang diperbincangkan para responden terutama pada topik yang diangkat pada pembahasan penelitian ini. Setelah mampu melihat, mendengarkan dan memahami selanjutnya peneliti harus mampu mengingat dan mencatat informasi dan data yang diperoleh sehingga akan mampu melengkapi dan mendukung data yang diperoleh dari hasil wawancara.<sup>14</sup>

Teknik observasi dapat disimpulkan sebagai teknik pengumpulan data yang ditempuh secara langsung dan mencatat secara obyektif terhadap fenomena yang diteliti. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan datang secara langsung ke tempat penelitian yakni di KSU BMT As Salam Demak.

Manfaat dilakukannya observasi pada penelitian ini adalah agar peneliti mampu memahami konteks data dan situasi secara menyeluruh, mendapatkan pengalaman dan kesan sosial secara langsung sehingga dapat melihat hal-hal dan peristiwa yang dapat diamati secara langsung atau gambaran yang sifatnya komprehensif.

## 2. Wawancara

Wawancara atau disebut sebagai *interview* ialah sebuah aktivitas dari bertemunya dua individu dengan bertatap muka secara langsung dengan tujuan untuk saling bertukar informasi,

---

<sup>12</sup> Afifudin dan Beni Ahmad S., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 134.

<sup>13</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2019), 78.

<sup>14</sup> Hamidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM, 2015), 74.

ide, maupun pengetahuan dan wawasan dengan sistem tanya jawab.<sup>15</sup>

Wawancara termasuk dalam teknik pengumpulan data dengan sistem tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan didasari oleh tujuan penelitian.<sup>16</sup> *Interview* dilakukan dalam bentuk komunikasi antara dua pihak atau dua orang, dimana salah satu pihak mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang lainnya dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan tujuan tertentu.<sup>17</sup>

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam teknik wawancara adalah kombinasi antara wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Metode wawancara terstruktur ialah peneliti menetapkan dan menyiapkan terlebih dahulu mengenai pertanyaan-pertanyaan secara tertulis dan sistematis yang akan diajukan kepada para informan atau subyek penelitian. Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan format tetap, atau disebut juga dengan wawancara informal yang artinya wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti tidak terpaku dalam satu pola yang sama.<sup>18</sup> Alasan peneliti menggunakan kombinasi metode wawancara terstruktur dan tak terstruktur adalah dikarenakan dapat membantu menjawab garis-garis besar permasalahan secara mendalam dan dapat berkembang dengan sendirinya sesuai data yang dibutuhkan dan kondisi lapangan penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dilaksanakan kepada subyek penelitian yang telah dipilih yakni Manager Pemasaran, Karyawan Pemasaran serta Anggota Simpanan Assiba KSU BMT As Salam Demak dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan pembahasan penelitian secara lebih mendalam dan menginterpretasikan situasi yang terjadi dan fenomena yang ada. Agar hasil wawancara dapat terekam dengan baik, peneliti menggunakan alat-alat bantu dalam melakukan wawancara

---

<sup>15</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 49.

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 193.

<sup>17</sup> Afifudin dan Beni Ahmad S., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

<sup>18</sup> Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Rosda Karya, 2004), 190.

kepada informan yang bersangkutan yakni seperti buku catatan dan rekaman suara atau rekaman video.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu teknik dalam proses pencarian dan pengumpulan data yang otentik yang biasanya berupa catatan peristiwa yang telah berlalu. Bentuk dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya monumental seseorang.<sup>19</sup>

Teknik dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian akan memunculkan sekumpulan data baik berupa data tulisan maupun hasil foto ketika pelaksanaan observasi maupun wawancara penelitian mengenai penerapan strategi pemasaran produk simpanan Assiba berbasis 7P dalam meningkatkan jumlah anggota di KSU BMT As Salam Demak. Hal ini dilakukan oleh peneliti guna menguatkan dan lebih memperjelas data dan informasi yang didapatkan oleh peneliti. Alat yang dapat mendukung pada teknik dokumentasi adalah kamera.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan kegiatan akhir dari penelitian kualitatif sebelum akhirnya akan dianalisis, namun bukan berarti peneliti tidak kembali lagi ke lapangan. Apabila diperlukan data baru yang digunakan untuk memperkuat temuan maka peneliti dapat kembali untuk mengambil data yang dibutuhkan. Uji keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memastikan hasil analisis dan interpretasi data dapat dipercaya dan diterima.<sup>20</sup>

Peneliti menggunakan Uji Kredibilitas sebab pada penelitian kualitatif yang digunakan untuk menguji keabsahan data hanya ditekankan pada Uji Kepercayaan (Kredibilitas). Kredibilitas dari hasil penelitian menunjukkan seberapa besar kebenaran hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

Uji kepercayaan (Kredibilitas) dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya : perpanjangan pengamatan, peningkatan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 81-85.

<sup>20</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2019), 104.

ketekunan, triangulasi (pengecekan data dari berbagai sumber), dan *member check* (pengecekan data dari pemberi data).<sup>21</sup>

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan pada uji keabsahan data kredibilitas ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan penelitian untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi lagi kepada sumber-sumber data baik yang pernah ditemui sebelumnya ataupun sumber-sumber data yang baru.

Peneliti dalam menguji keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan pada uji kredibilitas ini lebih memfokuskan pada pengujian atas data-data yang telah didapatkan mengenai penerapan strategi pemasaran produk simpanan Assiba berbasis 7P dalam meningkatkan jumlah anggota di KSU BMT As Salam Demak. Data-data yang telah didapatkan pada pengamatan sebelumnya akan dicek kembali ke lapangan penelitian yakni KSU BMT As Salam Demak dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut sudah benar atau tidak, dan mengalami perubahan atau tidak. Apabila data-data tersebut telah dicek kembali ke lapangan penelitian sudah benar dan sesuai artinya data tersebut sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Peningkatan Ketekunan

Pada uji keabsahan data dengan cara peningkatan ketekunan ini memiliki arti bahwa peneliti dalam proses pengamatan mengenai penerapan strategi pemasaran produk simpanan Assiba berbasis 7P dalam meningkatkan jumlah anggota di KSU BMT As Salam Demak dilaksanakan secara lebih cermat dan memahami dan mengkaji secara mendalam. Cara ini dilakukan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data yang sifatnya pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi memiliki arti pengecekan data berdasarkan dari berbagai sumber yang tersedia. Triangulasi sumber berarti peneliti dalam penelitian ini mengecek kembali kepercayaan suatu informasi atau data yang didapatkan dengan cara perbandingan. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis maupun interpretatif dari penelitian kualitatif.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 194-195.

Triangulasi pada penelitian kualitatif ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga, berikut jenis-jenis triangulasi :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber diartikan sebagai uji kredibilitas yang dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan peneliti terhadap tiga sumber yang menjadi subyek penelitian yakni Manajer Pemasaran, Karyawan Pemasaran dan Anggota Simpanan Assiba KSU BMT As Salam Demak. Ketiga sumber penelitian akan dimintai informasi maupun data yang terkait dengan penerapan strategi pemasaran simpanan Assiba berbasis 7P dalam meningkatkan jumlah anggota di KSU BMBT As Salam Demak. Dengan dilakukannya triangulasi sumber kepada para sumber yang terkait diharapkan informasi dan data yang diperoleh peneliti dapat dikatakan kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah bentuk uji kredibilitas yang dilakukan peneliti dengan teknik yang berbeda, namun terhadap sumber yang sama. Apabila data yang didapatkan menghasilkan data yang tidak sama satu sama lainnya, maka peneliti akan mendiskusikan lebih lanjut kepada sumber data yang berkaitan sampai didapatkan kebenaran datanya.

Triangulasi teknik dilakukan peneliti dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik yang digunakan peneliti saling berintegrasi dan berhubungan erat dalam rangka menggali secara mendalam data yang diperlukan. Dengan menggunakan tiga teknik yang berbeda, namun dengan sumber yang sama maka diharapkan dapat memperkuat informasi dan data yang didapatkan mengenai penerapan strategi pemasaran produk simpanan Assiba berbasis 7P dalam meningkatkan jumlah anggota di KSU BMT As Salam benar-benar kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu diartikan sebagai pengujian kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti dengan mengecek kembali terhadap data yang diperoleh kepada sumber yang ada dan dengan teknik yang sama, hanya saja dilakukan dengan waktu yang berbeda.

Triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan cara pada pelaksanaan observasi, wawancara maupun dokumentasi dilakukan dalam berbagi waktu. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan tujuan agar dapat mengumpulkan fakta-fakta secara lebih tepat dan pasti serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

#### 4. *Member Check*

Suatu proses pengecekan data yang telah didapatkan oleh peneliti kepada pemberi data disebut dengan *member check*. Dalam penelitian ini *member check* dilakukan peneliti dengan mengecek data kembali kepada Manager Pemasaran, karyawan dan anggota KSU BMT As Salam Demak. *Member check* dilakukan oleh peneliti setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Tujuan dilakukannya *member check* ini adalah untuk mengetahui apakah data yang didapatkan peneliti mengenai penerapan strategi pemasaran produk simpanan Assiba berbasis 7P dalam meningkatkan jumlah anggota di KSU BMT As Salam Demak sudah sesuai dan akurat dengan apa yang disampaikan oleh pihak pemberi data atau tidak.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data artinya adalah prosedur atau cara yang dipilih dalam proses analisis data. Analisis data adalah mengatur dan mengkoordinasi secara runtut dan sistematis bahan yang didapatkan dari hasil pengumpulan data-data yang dilakukan diawal, kemudian menafsirkan dan menghasilkan suatu gagasan atau pendapat.<sup>22</sup>

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan mengumpulkan data yang disajikan secara deskriptif yang berupa kata-kata tertulis, lisan ataupun lainnya. Teknik analisis deskriptif kualitatif ialah penyajian data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi atau keadaan yang sesungguhnya pada obyek penelitian sehingga dapat diketahui dan dianalisis mengenai strategi pemasaran pada produk simpanan Assiba berbasis 7P dalam meningkatkan jumlah anggota di KSU BMT As Salam Demak.. Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data pada penelitian ini diantaranya meliputi :

---

<sup>22</sup> J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 121.

## 1. Reduksi Data

Reduksi data memiliki arti merangkum data, memilih hal pokok, dan memfokuskan terhadap hal penting serta membuang atau mengurangi data yang tidak diperlukan pada penelitian dengan pembahasan strategi pemasaran produk simpanan Assiba berbasis 7P dalam meningkatkan jumlah anggota di KSU BMT As Salam Demak. Data yang didapatkan secara langsung di lapangan akan dicatat secara teliti dan untuk menghindari adanya penumpukan data, maka peneliti melakukan reduksi data. Dengan melakukan reduksi data maka akan diperoleh kemudahan bagi peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan rinci serta dapat mencari datanya kembali apabila diperlukan.<sup>23</sup>

Reduksi data yang digunakan oleh peneliti ialah metode diskusi kepada orang yang dipandang ahli dibidangnya agar tidak terjadi kekeliruan. Data mentah yang diperoleh dengan jumlah yang sangat banyak akan disusun oleh peneliti dan dikurcutkan pada data-data penting yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dan difokuskan pada temuan penelitian.

Tujuan peneliti dalam melakukan reduksi data ialah agar mampu memudahkan peneliti untuk memilah dan memilih data penting terkait yang akan digunakan dalam rangka memahami dan menjawab permasalahan dalam penelitian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai aktivitas ketika berbagai informasi ataupun data disusung kemudian akan memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>24</sup> Setelah melakukan reduksi data dengan baik dan sistematis, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian kualitatif ini disajikan dalam bentuk uraian teks naratif atau deskripsi singkat mengenai penerapan strategi pemasaran produk simpanan Assiba berbasis 7P dalam meningkatkan jumlah anggota di KSU BMT AS Salam Demak.

Penyajian data dilakukan peneliti ke dalam bentuk teks naratif agar dapat memudahkan pengorganisasian dan penyusunan dalam pola hubungan. Adanya penyajian data

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

<sup>24</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 94.

ditujukan agar mampu memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan mampu melakukan perencanaan tindakan yang selanjutnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir pada proses analisis data dalam penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif dilakukan peneliti dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan diawal.<sup>25</sup>

Kesimpulan penelitian merupakan temuan baru yang sebelumnya masih berupa gambaran yang belum jelas. Peneliti melaksanakan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil yang sudah diperoleh pada penelitian yakni mengenai penerapan strategi pemasaran produk simpanan Assiba berbasis 7P dalam meningkatkan jumlah anggota di KSU BMT AS Salam Demak.



---

<sup>25</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 202.